



PENATAAN LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT

Ekonomi Menggeliat, Partisipasi Meningkatkan

YOGYA (KR) - Program penataan lingkungan berbasis masyarakat yang didorong Pemkot Yogya, kini dirasakan manfaatnya. Selain wilayah yang semakin tertata dan ekonomi menggeliat, partisipasi warga dalam hal pembangunan juga terus meningkat.

Salah satunya yang sudah terlihat ialah hasil penataan bantaran Kali Gajah Wong di Giwangan Umbulharjo. Bantaran sungai yang dulunya kumuh, berubah menjadi asri. Komunitas warga bahkan memanfaatkan saluran air untuk budidaya ikan serta Bendung Lepen sebagai wahana wisata air.

"Hari ini kita saksikan hasil kekompakan masyarakat bersama pemerintah, Polri dan TNI. Dulunya tidak seperti ini namun berubah menjadi bagus berkat kerja keras semua pihak," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, di sela kunjungannya, Kamis (9/7). Kunjungan tersebut dalam rangka panen raya ikan sekaligus penghormatan serentak Kampung Tangguh Nusantara bersama jajaran Polda DIY dan TNI.

Haryadi memaparkan, buah dari penataan menjadikan kawasan semakin bernilai. Baik dari aspek nilai lingkungan, kesehatan, bahkan budaya dan ekonomi. Penataan diawali dengan membuat jalan inspeksi di bantaran sungai agar dapat dilalui kendaraan darurat. Konsep penataan melalui model 'Mundur Munggah Madep Kal' (M3K). Bangunan warga yang dulunya membelakangi sungai, diubah menghadap sungai.

Model penataan M3K juga diterapkan di seluruh sungai di Kota Yogya. Dengan menjadikan sungai sebagai halaman depan rumah warga, maka cara pandang warga ikut berubah. Terutama tumbuhnya kecernaan lingkungan dengan tidak membuang sampah maupun limbah ke sungai. Kawasan yang tum-

buh menjadi destinasi wisata juga mendorong aktivitas ekonomi di sana. "Dengan adanya ekonomi yang bergerak maka partisipasi warga akan meningkat. Harapan saya warga terus semangat membangun kampungnya, lingkungannya, kelurahannya, kecamatannya hingga kotanya," urai Haryadi.

Sementara Ketua Forum Silaturahmi Daerah Aliran Sungai (Forsidas) Gajah Wong, Purbudi Wahyuni, mengaku tahun 2010 Kali Gajah Wong menjadi sungai yang terkotor di Kota Yogya. Apalagi setelah terjadi banjir besar hingga menghanyutkan sejumlah bangunan di pinggir sungai serta merusak bendungan. Para pegiat sungai lantas konsultasi ke Pemkot dan mendapat respons positif hingga terbentuk organisasi Forsidas Gajah Wong pada tahun 2012.

Terbitnya Surat Keputusan (SK) Walikota Yogya terkait kawasan kumuh perkotaan turut menjadi modal penting upaya penataan. Hal ini karena sebagian daerah bantaran sungai masuk dalam kawasan kumuh. Keberadaan SK Walikota Yogya itu pun menjadi dasar hukum program penataan. "Saat itu pusat memiliki program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). Alhamdulillah Kali Gajah Wong siap untuk ditata hingga menjadi seperti ini," urainya.

Upaya penataan juga bukan perkara mudah. Sempat terjadi penolakan dari warga namun setelah diberikan sosialisasi secara terus menerus akhirnya munculah kesadaran. Munculnya kesiapan warga ini pun yang menjadikan Kali Gajah Wong masuk dalam percontohan nasional. Pada tahun 2019-2020 bahkan di gelontorkan dana hingga Rp 22 miliar untuk penataan mayoritas bantaran di Kali Gajah Wong kini sudah berhasil tertata. Dari hulu hingga hilir wilayah kota hampir tersambung dengan jalan inspeksi. Masih ada dua titik yang perlu sosialisasi secara intensif yakni kawasan Warungboto serta Balirejo-Baciro.

"Bantaran di Giwangan ini menjadi prioritas penataan karena sebelumnya jadi tempat pembuangan sampah, limbah medis, ternak babi serta ada prostitusi. Semua berhasil tertata karena partisipasi masyarakat," jelas Purbudi. (Dhif)

Ig. Trihastono
NIP. 196907231998031005

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya Haryadi Suyuti melihat budidaya ikan di sela meninjau bantaran Kali Gajah Wong Giwangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Giwangan 3. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005